

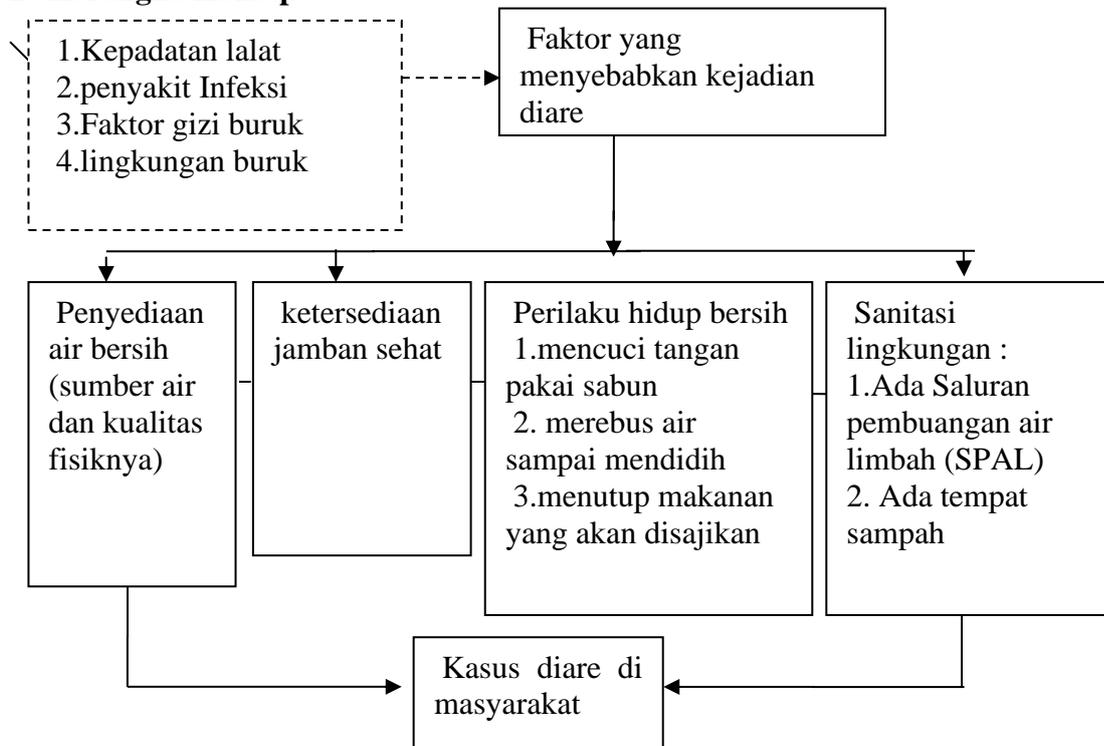
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif, dimana penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Alak dan Rancangan Penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional* (studi potong melintang) yang mana pengamatannya dilakukan pada waktu yang bersamaan.

B. Kerangka Konsep



Gambar.1. kerangka konsep penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Penyediaan air bersih (sumber air yang digunakan dan kualitas fisik)
2. Ketersediaan jamban sehat

3. Ketersediaan SPAL

4. Ketersediaan tempat sampah

5. Perilaku hidup bersih dan sehat (mencuci tangan pakai sabun, merebus air sampai mendidih, menutup makanan yang di sajikan)

D. Definisi Operasional

Tabel 1
Definisi operasional variabel penelitian di Pukesmas Alak 2024

No	Variabel	Definisi	Kriteria Obyektif	Skala	Alat Ukur
1.	Penyediaan Air Bersih (sumber air yang digunakan kualitas fisik)	Tersedianya Sumber-sumber air bersih yang memenuhi syarat-syarat kesehatan sesuai dengan indikator yaitu tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna. Sumber air yang dibutuhkan oleh keluarga juga harus dari (PP/SG/PMA/ /sungai. Kebutuhan setiap hari juga harus terpenuhi.	1. Baik jika skor >80 2. Cukup jika skor >=70 3. Kurang jika skor <60	Ordinal	Kuisisioner
2.	Penyediaan Jamban Sehat	Tersedia jamban keluarga yang memenuhi syarat kesehatan.	1. Baik jika skor >80 2. Cukup jika skor >=70 3. Kurang jika skor <60	Ordinal	Kuisisioner
3.	Tempat Sampah	ketersediaan tempat sampah untuk pengolahan sampah,	1. Baik jika skor >80	Ordinal	Kuisisioner

		serta tempat untuk menyimpan sampah sementara yang memenuhi syarat.	2. Cukup jika skor ≥ 70 1. Kurang jika skor < 60		
4.	Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL	ketersediaan sarana untuk menyalurkan pembuangan air limbah rumah tangga yang meliputi air bekas cucian, air dari kamar mandi, dan air dari dapur	1. Baik jika skor > 80 2. Cukup jika skor ≥ 70 3. Kurang jika skor < 60	Ordinal	Kuisisioner
5.	PHBS yang Mencuci tangan pakai sabun	1. Melakukan kebiasaan cuci tangan dengan menggunakan sabun di air mengalir	a) Baik jika skor > 80 b) Cukup jika skor ≥ 70 c) Kurang jika skor < 60	Ordinal	Kuesioner
	PHBS Merebus air sampai mendidih	Air yang dikonsumsi direbus sampai mendidih sebelum diminum	1. Baik jika skor > 50 2. Buruk jika skor 50	Ordinal	
	PHBS Menutup makanan yang akan disajikan	Makanan yang telah matang atau siap saji tidak langsung dikonsumsi maka harus ditutup agar terhindar dari kontaminasi	1. Baik jika skor > 50 2. Buruk jika skor 50	Ordinal	

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak balita usia 1-4 tahun yang menderita diare pada Wilayah Kerja Puskesmas Alak mulai dari bulan Januari sampai April.

2. Sampel

Penelitian melibatkan 186 anak diare berusia 1-4 tahun, dengan sampel $n = 65$ menggunakan rumus Slovin. Metode pengambilan sampel adalah random sampling, dan data dikumpulkan melalui ceklist, kuesioner, wawancara, serta observasi langsung.

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d^2 = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{186}{1+186(0,1^2)}$$

$$n = \frac{186}{1+186(0,01)}$$

$$n = \frac{186}{1+1,86}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$n = 65,03 = 65$$

Dalam penelitian ini metode pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan populasi yang bersifat homogen dan mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument berupa ceklist dan kuesioner yang diberikan untuk memperoleh data dari responden. Teknik pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari Data Puskesmas Alak dan Dinas Kesehatan Kota Kupang.

2. Tahap Persiapan Penelitian

a. Melakukan survey awal ke dinas kesehatan kota kupang dan puskesmas alak untuk mendapatkan data terkait kejadian diare pada balita.

b. Melakukan studi literatur dengan mengumpulkan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan referensi

c. Menyusun kuisisioner

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Mengurus surat ijin penelitian

b. Mempersiapkan lokasi penelitian

c. Mempersiapkan instrumen penelitian

d. Mempersiapkan tenaga penelitian

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Memeriksa jumlah pertanyaan, kelengkapan data termasuk kelengkapan identitas, kuesioner dan kelengkapan keterangan pertanyaan, jika ada perbedaan peneliti dapat segera mengisinya..

b. Skoring

Scoring merupakan suatu proses pemberian nilai terhadap tanggapan responden, merangkumnya, kemudian mengorganisasikannya ke dalam kategori dan kategori yang telah dibuat..

1) Penyediaan air bersih

Jumlah soal seluruhnya adalah 6 soal, jika jawabannya ya, setiap soal akan diberi nilai 1, jika tidak maka akan diberi nilai 0. Air aman: 0-6

2) Penyediaan jamban sehat

Jumlah soal adalah 7 soal, jawaban baik tiap soal diberi 1 poin, jawaban jelek diberi 1 poin. Air aman: 0-7

3) Tempat sampah

Jumlah item pertanyaan sebanyak 6, masing-masing item jika dijawab ya diberikan skor 1, jika tidak diberi skor 1.

Penyediaan air bersih : 0-6

4) Saluran pembuangan air limbah (SPAL)

Jumlah item pertanyaan sebanyak 3, masing-masing item jika dijawab ya diberikan skor 1, jika tidak diberi skor 0.

Penyediaan air bersih : 0-3

5) PHBS mencuci tangan menggunakan sabun

Jumlah item pertanyaan sebanyak 8, masing-masing item jika dijawab ya diberikan skor 1, jika tidak diberi skor 0.

6) PHBS merebus air sampai mendidih

Jumlah item pertanyaan sebanyak 2, masing-masing item jika dijawab ya diberikan skor 1, jika tidak diberi skor 0.

7) PHBS menutup makanan yang akan disajikan

Jumlah item pertanyaan sebanyak 1, jika dijawab ya diberikan skor 1, jika tidak diberikan skor 0.

c. Coding

Pengkodean adalah pengelompokan responden ke dalam beberapa kategori, biasanya dengan memberikan kode numerik pada setiap jawaban atau dengan menentukan angka dalam bentuk angka untuk memudahkan pengolahan data.

1) Penyediaan air bersih

a) Baik jika skor >80

b) Cukup jika skor ≥ 70

c) Kurang jika <60

2) Penyediaan jamban sehat

a) Baik jika skor >80

b) Cukup jika skor ≥ 70

c) Kurang jika <60

3) Tempat sampah

a) Baik jika skor >80

b) Cukup jika skor ≥ 70

c) Kurang jika <60

4) Saluran pembuangan air limbah (SPAL)

a) Baik jika skor >80

b) Cukup jika skor ≥ 70

c) Kurang jika <60

- 5) PHBS mencuci tangan pakai sabun
 - a) Baik jika skor >80
 - b) Cukup jika skor ≥ 70
 - c) Kurang jika <60
- 6) PHBS merebus air sampai mendidih
 - a) Baik jika skor >50
 - b) Kurang jika skor 50
- 7) PHBS menutup makanan yang akan disajikan
 - a) Baik jika skor >50
 - b) Kurang jika skor 50

d. Entry

Masukkan data yang diperoleh dari hasil penelitian sesuai kriteria pada tabel. Pekerjaan entri data dilakukan dengan bantuan komputer..

e. Tabulasi

Klasifikasi data berdasarkan tujuan penelitian disajikan dalam bentuk statistik deskriptif.

H. Analisis Data

Data hasil pengolahan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif. Analisis ini digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan angka/nilai karakteristik respon